

BAGIAN PERTAMA PENGERTIAN, MAKNA, HAKIKAT DAN PERKEMBANGAN ILMU POLITIK

A. PENGERTIAN ILMU POLITIK

Untuk memahami pengertian atau definisi ilmu politik, kata kuncinya pada pemahaman tentang pengertian politik. Secara etimologis, politik berasal dari kata *polis* (bahasa Yunani), yang artinya negara kota. Kemudian diturunkan kata lain seperti *politias* (warga negara), *politikos* (kewarganegaraan atau *civics*) dan *politike tehne* (kemahiran politik) dan *politike episteme* (ilmu politik).

Secara terminologi, politik (*politics*) dapat diartikan sebagai berikut. Misalnya, Laswell (1950, dalam Goodin; Klingemann, Dieter, 1996: 8) memberikan pengertian secara klasik (*classic formulation*) tentang politik, yaitu "*Politics as who gets what, when and how*". Miriam Budiardjo (1977: 8) mengartikan politik yaitu bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu. Pengertian yang lebih komprehensif tentang politik dikemukakan Ramlan Surbakti, (1992: 10-11) yaitu interaksi antara pemerintah dan masyarakat, dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu.

Berdasarkan pengertian politik di atas, maka pengertian ilmu politik dapat dirumuskan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama.